

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Magelang

1. Sejarah Singkat Desa Tuksongo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang terletak di sejumlah rangkaian pegunungan. Di bagian timur Kabupaten Magelang berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dimana dibagian ini terdapat Gunung Merbabu (3.141 meter dpl) dan Gunung Merapi (2.911 m dpl). Di bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan juga Kabupaten Wonosobo dimana di bagian ini terdapat Gunung Sumbing (3.371 m dpl). Kemudian di bagian barat daya terdapat rangkaian Pegunungan Menoreh. Dimana di bagian tengah Pegunungan Menoreh mengalir Kali Progo beserta dengan anak sungainya menuju selatan. Di Kabupaten Magelang juga terdapat Kali Elo yang membelah wilayah ini. Pertemuan kembali kedua sungai tersebut terdapat di desa Progowati. (Sumber: <https://visitmagelang.id/sejarah-kabupaten-magelang> Sabtu, 1 Desember 2018, Pukul : 20:00)

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang terletak 1100 01' 51'' dan 1100 26' 58'' Bujur Timur dan antara 70 19' 13'' dan 70 4 ' 216'' Lintang Selatan. Kabupaten Magelang mempunyai luas wilayah 108.573 Ha. Dengan luas luas yang terbesar adalah kecamatan Kajoran 8,341 Ha atau 7,68% dari luas Kabupaten Magelang secara keseluruhan.

Sedangkan luas wilayah terendah adalah Kecamatan Ngeluwar sebesar 2.244 Ha atau 2,06% dari luas Kabupaten Magelang secara keseluruhan.

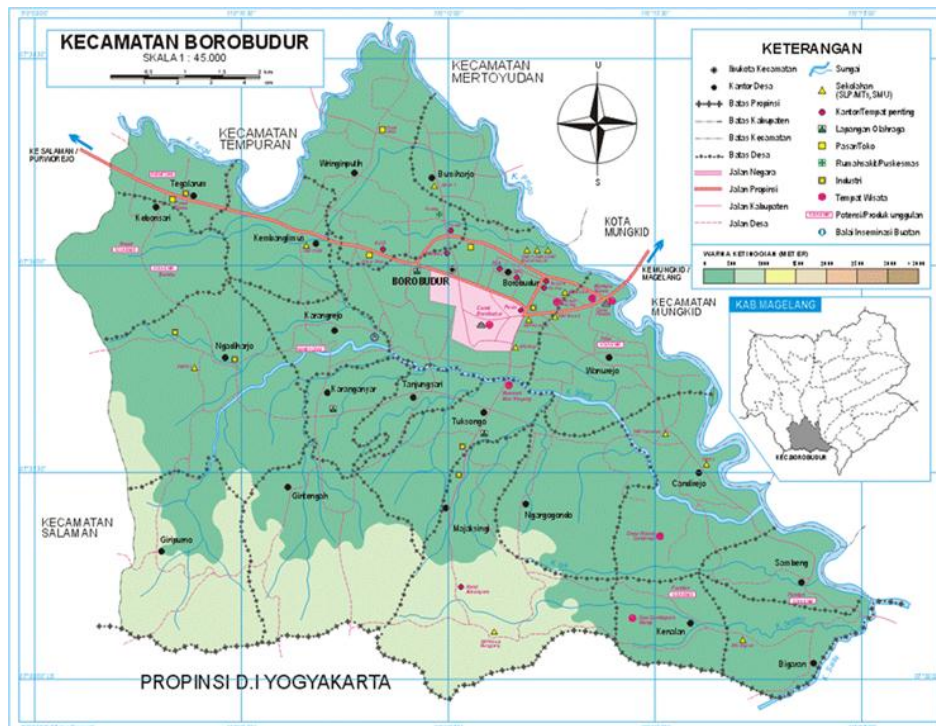
Secara topografi wilayah Kabupaten Magelang berada pada ketinggian antara 154 – 3296 meter di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Magelang memiliki posisi yang strategis karena keberadaannya terletak ditengah-tengah, sehingga mudah dicapai dari berbagai arah. Kabupaten Magelang merupakan daerah perlintasan, kegiatan perekonomian yaitu Semarang-MagelangPurwokerto dan Semarang-Magelang-Yogyakarta-Solo.

Kabupaten Magelang berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- Sebelah Timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali
- Sebelah Selatan : Provinsi DIY dan Kabupaten Purworejo
- Sebelah Barat : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung

Secara administratif Kabupaten Magelang terdiri dari 21 Kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Salah satunya adalah Kecamatan Borobudur yang terletak di Wilayah Kabupaten Magelang dengan ketinggian 230 – 240 m diatas permukaan air laut dengan luas wilayah 54,55 Km².

Gambar 2. 1 Peta Kecamatan Borobudur



Batas Administrasi Kecamatan Borobudur

- Sebelah Utara : Kec. Mertoyudan
- Sebelah Timur : Kec. Ngluwar
- Sebelah Selatan : Kec. Kalibawang (Kulon Progo)
- Sebelah Barat : Kec. Tempuran dan Kec. Salaman

Terdapat 20 kelurahan atau desa di Borobudur, salah satunya adalah Desa Tuksongo. Berdasarkan sejarahnya, Tuksongo diambil dari nama samaran kyai Ahmad Abdussalam yang berasal dari keraton surakarta. Beliau merupakan salah satu murid dari Pangeran Diponegoro yang ikut dalam memperjuangkan kemerdekaan. Untuk menghormati jasanya maka desa tersebut diberi nama Tuksongo.

Desa Tuksongo secara administratif adalah salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Dengan jumlah penduduk berdasarkan data Desa pada tahun 2016 adalah 3.917 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 1.979 jiwa dan penduduk perempuan 1.938 jiwa, dengan jumlah 1.282 Kartu Keluarga KK.

2. Kondisi Demografis Kependuduk Desa Tuksongo

Kondisi demografis penduduk di Desa Tuksongo memiliki jumlah penduduk berdasarkan daftar isian tingkat perkembangan desa tahun 2016 jumlah penduduk laki-laki 1895 jiwa. Jumlah penduduk perempuan 1853 jiwa. Tahun sebelumnya jumlah penduduk laki-laki 1767 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1802 jiwa. Dengan presentase perkembangan penduduk laki-laki 7,24% dan perkembangan penduduk perempuan 2,83%.

Dengan jumlah keluarga berdasarkan Kartu Keluarga (KK) jumlah kepala keluarga laki-laki 1044 KK dan jumlah kepala keluarga perempuan 156 KK dengan jumlah total 1202 KK. Tahun sebelumnya kepala keluarga laki-laki 799 KK dan perempuan 142 KK dengan jumlah total 941 Kartu Keluarga. Itu artinya prosentase perkembangan kepala keluarga laki-laki 30,66% dan prosentase perkembangan kepala keluarga perempuan 11,27%. Jumlah penduduk laki-laki lebih mendominasi dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 2. 1 Potensi Sumber Daya Manusia

JENIS	JUMLAH
Jumlah Laki-laki	1895 orang
Jumlah Perempuan	1853 orang
Jumlah Total	3748 orang
Jumlah Kepala Keluarga	1200 KK
Kepadatan Penduduk	1.640,69 per KM

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

3. Kondisi Geografis Desa Tuksongo

Desa Tuksongo berada di cekungan sejumlah rangkaian pegunungan. Di bagian timur (perbatasan dengan Kabupaten Boyolali) terdapat Gunung Merbabu (3.141 meter dpl) dan Gunung Merapi (2.911 m dpl). Di bagian barat (perbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo) terdapat Gunung Sumbing (3.371 m dpl). Di bagian barat daya terdapat rangkaian Pegunungan Menoreh. Pada bagian tengah mengalir Kali Progo beserta anak-anak sungainya menuju selatan. Di Kabupaten Magelang juga terdapat Kali Elo yang membelah dua wilayah ini. Pertemuan kembali kedua kali tersebut terletak di desa Progowati.

Tabel 2. 2 Batas Wilayah Desa Tuksongo

BATAS	DESA/KELURAHAN
Sebelah Utara	Borobudur
Sebelah Selatan	Majaksingi
Sebelah Timur	Ngargogondo; Wanurejo
Sebelah Barat	Tanjungsari

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Luas wilayah Desa Tuksongo sendiri berdasarkan penggunaannya luas tanah sawah seluas 75,01 Ha, luas tanah kering yang di gunakan seluas 135,31 Ha. Luas tanah basah yang digunakan seluas 0,00 Ha, luas tanah perkebunan 0,00 Ha. Luas tanah umum yang di gunakan seluas 18,13 Ha. Dan luas tanah hutan yang di

gunakan seluas 0,00 Ha. Desa Tuksongo memiliki luas wilayah menurut penggunaan seluas 228,44 Ha

Tabel 2. 3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

PENGUNAAN	LUAS WILAYAH
Luas tanah sawah	75,01 Ha
Luas tanah kering	135,31 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
Luas tanah umum	18,13 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	228,44 Ha

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Desa Tuksongo juga memiliki tanah yang produktif membuat sebagian penduduk Desa Tuksongo bisa bercocok tanam. Masyarakat Desa Tuksongo bercocok tanam seperti menanam padi, palawija, dan sayur-sayuran, serta merupakan pusat tanaman tembakau yang menjadi andalan penduduk setempat sehingga dengan potensi yang dimiliki tersebut, Desa Tuksongo merupakan satu-satunya desa penghasil pati onggok (pohon aren) yang merupakan salah satu bahan dasar pembuatan mie. Selain itu Desa Tuksongo juga merupakan lumbung padi berkualitas.

4. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tuksongo

Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Tuksongo berdasarkan daftar isian tingkat perkembangan desa tahun 2016 terbagi menjadi dua yaitu jumlah pengangguran dan juga kesejahteraan keluarga. Adapun jumlah pengangguran yang ada di Desa Tuksongo itu sendiri jumlah angkatan kerja penduduk usia 18 tahun sampai 56 tahun terdapat 2387 orang. Jumlah penduduk usia 18 tahun hingga 56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja terdapat 1272 orang. Usia

18 tahun hingga 56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga terdapat 421 orang.

Untuk usia 18 tahun sampai 56 tahun yang bekerja penuh ada 382 orang.

Tabel 2. 4 Jumlah Pengangguran

No.	Jumlah Berdasarkan Usia	Jumlah
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	2387 orang
2	Jumlah penduduk 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	1272 orang
3	Jumlah penduduk 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	421 orang
4	Jumlah penduduk 18-56 tahun yang bekerja penuh	382 orang
5	Jumlah penduduk 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	312 orang
6	Jumlah penduduk 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	0 orang
7	Jumlah penduduk 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Kondisi Ekonomi berdasarkan Kesejahteraan Keluarga jumlah keluarga prasejahtera 216 keluarga, jumlah keluarga sejahtera terdapat 640 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 2 terdapat 246 keluarga. Untuk jumlah keluarga sejahtera 3 terdapat 100 keluarga, untuk keluarga sejahtera 3 plus tidak ada. jadi total jumlah kepala keluarga terdapat 1202 keluarga.

Tabel 2. 5 Kesejahteraan Keluarga

No	Jumlah keluarga sejahtera	Jumlah
1	Jumlah keluarga prasejahtera	216 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	640 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	246 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	100 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6	Total jumlah kepala keluarga	1202 keluarga

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Untuk kondisi ekonomi berdasarkan mata pencaharian berdasarkan jenis pekerjaan. Masyarakat yang bekerja sebagai petani untuk laki-laki terdapat 401 orang, untuk perempuan terdapat 313 orang, untuk buruh tani laki-laki terdapat 90 orang dan perempuan 50 orang. Untuk yang bekerja sebagai buruh migran terdapat 8 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Untuk pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) laki-laki terdapat 46 orang dan perempuan 63 orang. Sebagai peternak laki-laki terdapat 65 orang dan perempuan 5 orang. Untuk mata pencaharian sebagai Bidan terdapat 1 orang perempuan dan untuk laki-laki tidak ada. pedagang keliling 6 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sedangkan untuk purnawirawan/pensiunan untuk laki-laki terdapat 24 orang dan perempuan 1 orang. Sedangkan untuk pengrajinan industri rumah tangga lainnya 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Tabel 2. 6 Mata Pencaharian Pokok

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Petani	401 orang	313 orang
Buruh Tani	90 orang	50 orang
Buruh Migran	8 orang	11 orang
Pegawai Negri Sipil	45 orang	63 orang
Peternak	65 orang	5 orang
Bidan Swasta	0 orang	1 orang
Pedagang Keliling	6 orang	3 orang
Purnawirawan/Pensiunan	24 orang	1 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya	3 orang	2 orang

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Untuk lembaga ekonomi di desa Tuksongo berdasarkan lembaga, ekonomi, dan unit usaha desa/kelurahan terdapat koperasi simpan pinjam dengan jumlah unit 1, jumlah kegiatan 1 dan jumlah pengurus serta anggota 5 orang. Untuk

kelompok simpan pinjam terdapat 1 unit dengan jumlah kegiatan 1 dan jumlah pengurus dan anggota 6 orang. Jadi jumlah untuk lembaga ekonomi, unit usaha desa/kelurahan terdapat 2 unit. Untuk lembaga ekonomi berdasarkan jasa lembaga keuangan jumlah lembaga non bank terdapat 1 unit. Untuk lembaga ekonomi berdasarkan Industri Kecil dan Menengah kindustri makanan terdapat 2 unit. Industri kerajinan terdapat 1 unit. Rumah makan dan resto terdapat 3 unit. Jadi terdapat 6 unit untuk jasa lembaga keuangan.

Tabel 2. 7 Lembaga Ekonomi

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus dan Anggota
Koperasi Simpan Pinjam	1	1	5
Kelompok Simpan Pinjam	1	1	6
Jumlah	2		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/Unit	0	Jumlah Pengguna
Lembaga Keuangan Non Bank	1		0
Jumlah	1	2	
3. Industri Kecil dan Menengah		1	10
Industri Makanan	2	2	5
Industri Kerajinan	1		6
Rumah Makan dan Restoran	3		
Jumlah	6		

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Aset tanah sendiri terdapat 42 orang yang tidak memiliki tanah, 582 orang memiliki tanah antara 0,1-0,2 hektar. 42 orang memiliki aset tanah antara 0,21-0,3 hektar, 27 orang yang memiliki 0,31-0,4 hektar. Untuk masyarakat yang memiliki tanah antara 0,41-0,5 hektar terdapat 19 orang. Memiliki tanah antara 0,51-0,6 hektar terdapat 13 orang. 9 orang memiliki tanah antara 0,61-0,7. Yang memiliki tanah seluas 0,71 hingga 0,8 hektar terdapat 9 orang. 6 orang memiliki tanah antara 0,81-0,9 hektar. 5 orang memiliki luas tanah antara 0,91-1,0 hektar dan 1 orang memiliki luas tanah antara 1,0-5,0 hektar.

Tabel 2. 8 Aset Tanah

Tidak Memiliki Tanah	42 orang
Memiliki Tanah Antara 0,1 – 0,2 ha	582 orang
Memiliki Tanah Antara 0,21-0,3 ha	42 orang
Memiliki Tanah Antara 0,31-0,4 ha	27 orang
Memiliki Tanah Antara 0,41-0,5 ha	19 orang
Memiliki Tanah Antara 0,51-0,6 ha	13 orang
Memiliki Tanah Antara 0,61-0,7 ha	9 orang
Memiliki Tanah Antara 0,71-0,8 ha	9 orang
Memiliki Tanah Antara 0,81-0,9 ha	6 orang
Memiliki Tanah Antara 0,91-1,0 ha	5 orang
Memiliki Tanah Antara 1,0-5,0 ha	1 orang
Memiliki Tanah Antara 5,0-10 ha	0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah Total Penduduk	0 orang

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Aset sarana transportasi umum yang terdapat di Desa Tuksongo, terdapat 2 jenis transportasi umum yaitu ojek dan becak. Dengan jumlah yang bekerja sebagai tukang ojek dan memiliki ojek 24 orang – 24 unit. Sedangkan untuk becak terdapat 2 orang – 2 unit.

Tabel 2. 9 Aset Sarana Transportasi Umum

Memiliki Ojek	24 orang – 24 unit
Memiliki Becak	2 orang – 2 unit

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

Terdapat aset sarana produksi di Desa Tuksongo yang terdiri dari beberapa aset. Untuk masyarakat yang memiliki penggiling padi terdapat 7 orang, traktor 3 orang. Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan 3 orang dan memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah 4 orang.

Tabel 2. 10 Aset Sarana Produksi

Memiliki penggilingan padi	7 orang
Memiliki traktor	3 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	3 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	4 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang

Sumber : Daftar Isian Potensi Desa Tuksongo Dalam Angka 2016

B. Gambaran Umum Balai Ekonomi Desa Tuksongo

1. Sejarah Berdirinya Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Tuksongo

Balkondes didirikan sejak tahun 2016, balkondes didirikan bertujuan untuk mengembangkan industri pariwisata di sekitarnya. Terdapat 20 BUMN sponsor di bawah koordinasi Kementerian BUMN mempersiapkan dan membangun fasilitas penginapan (*homestay*) tempat makan (*restoran*) dan ruang untuk berkumpul (*bale*) di masing-masing desa serta program-program aktivitas yang menonjolkan dan mempertahankan kearifan lokal borobudur.

Rini M Soemarno selaku menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) beliau mengatakan bahwa:

“Balkondes ini merupakan Interconnecting Tourism System berbasis komunitas, yang selain bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, juga pemberdayaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang berbasis wisata”

Sejarah berdirinya Balkondes di kecamatan Borobudur itu sendiri berawal dari keprihatinan menteri BUMN yang melihat bahwa Candi Borobudur di kunjungi jutaan orang yang bahkan setiap tahunnya bertambah namun tingkat ekonomi di sekitar masih rendah. Maka dari keprihatinan itulah di buat program Balkondes, dimana balkondes itu sendiri di bentuk bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan juga menampung wisatawan yang di perkirakan akan meningkat setiap tahunnya, agar desa di sekitar Candi Borobudur juga dapat merasakan hasil dari meningkatnya wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 19 Februari 2019, menurut penjelasan dari Bapak Hatta supervisor program di PT. Patrajasa, beliau mengatakan bahwa:

“Diharapkan dengan adanya Balkondes ini dapat meningkatkan perekonomian desa, supaya desa juga dapat merasakan hasil adanya banyak wisatawan yang berkunjung di Candi Borobudur, supaya masyarakat sekitar juga merasakan adanya kehadiran wisatawan dalam maupun luar negeri”

Balkondes sendiri merupakan salah satu program dari Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dikarenakan di dalam suatu desa tidak diperbolehkan adanya bisnis oleh pemerintah maka dari itu BumDes ditunjuk menjadi pengelola Balkondes di tingkat desa. sebagai pengelola operasional, jadi pengelola persenan dari hasil yang di dapatkan dari kunjungan wisatawan ke balkondes sebagian di serahkan kepada BumDes. Jadi balkondes merupakan salah satu unit usaha yang di miliki oleh BumDes. Balkondes masuk dalam salah satu program dari BumDes, sesuai dengan UU tentang permenDesa, kegiatan ekonomi tergantung pada masing-masing desa. Setiap tahun Bumdes berkewajiban menyerahkan sebagian pendapatan bersih menjadi pendapatan asli desa.

Target selanjutya adalah bahwa hubungn BUMN kepada BumDes untuk bisnis. BUMN perusahaan sekala nasional menurunkan ilmunya kepada BumDes. Karena setiap individu tidak bisa mendapatkan dampak langsung dari balkondes itu sendiri maka dampak tidak langsungnya melalui uang yang masuk di dalam kas desa dengan demikian dapat meningkatkan perekonomian desa, dari Balkondes memberikan sebagian hasilnya ke BumDes.

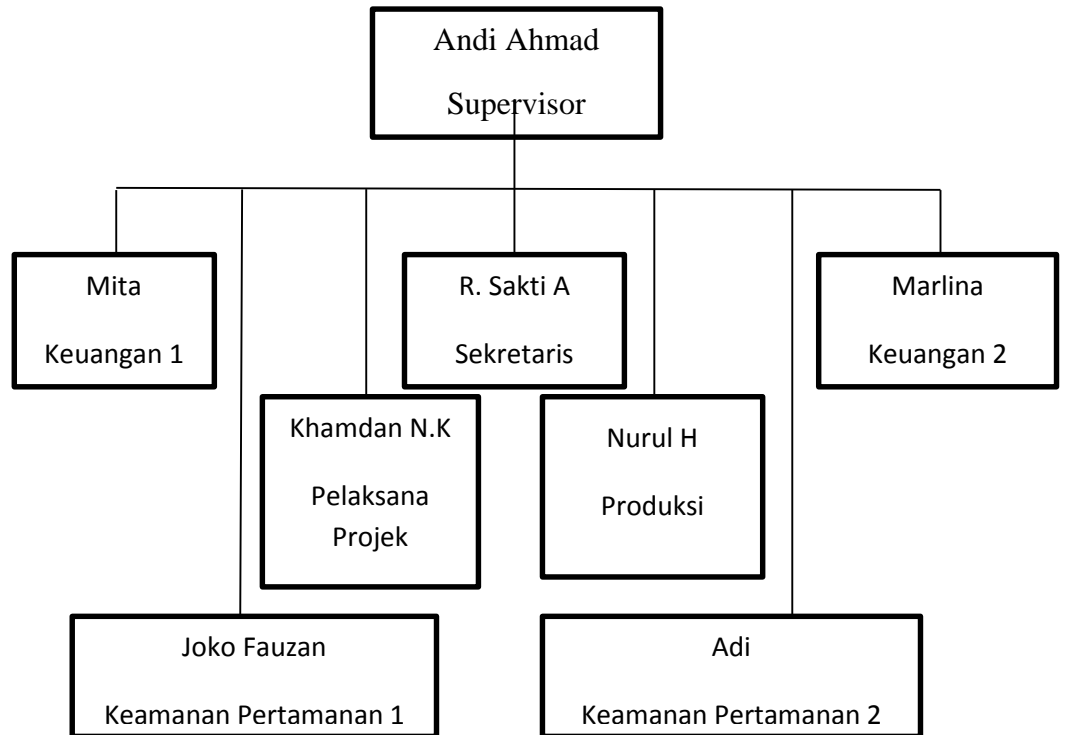
Balkondes sendiri dibangun memiliki tujuan untuk peluang bisnis pariwisata untuk tingkat pedesaan dengan membangun adanya penginapan (*homestay*) dan bertujuan untuk memperpanjang waktu wisatawan menginap dengan menunjukkan daya tarik tersendiri di setiap desanya begitu juga di Desa Tuksongo. Serta memberikan peluang pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian penduduk desa.

Melalui Balkondes sendiri wisatawan akan mendapatkan berbagai macam pengalaman baru selama kunjungan di Balkondes. Tidak hanya dapat menginap di *homestay*, wisatawan juga dapat menikmati pemandangan yang indah dan juga dapat belajar untuk membuat kerajinan tangan, belajar tentang kebudayaan setempat, menikmati pameran seni dan juga citarasa kuliner lokal.

2. Struktur Organisasi Balai Ekonomi Desa

Untuk pengelola balkondes sendiri terdapat struktur organisasi dimana masing-masing mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda. Andi Ahmad sebagai Supervisor dimana supervisor di Balkondes Tuksongo di beri wewenang untuk mengawasi dan juga mengarahkan serta mengendalikan suatu acara. R. Sakti A sebagai sekretaris bertugas untuk mencatat hasil dari balkondes itu sendiri dan setiap 3 bulan sekali membuar laporan untuk Desa. Mita bertanggung jawab di bagian keuangan 1 dan Marlina bertanggung jawab di bagian keuangan 2. Dimana mereka mendapat tugas untuk menghitung pemasukan serta pengeluaran keuangan. Khamdan N. K sebagai Pelaksana projek. Nurul H bertanggung jawab di bagian Produksi. Jko Fauzan bertanggung jawab di bagian keamanan pertamanan 1 dan Adi di bagian keamanan pertamanan 2.

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Balaik Ekonomi Desa Tuksongo



Sumber : Hasil Observasi